

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Adapun objek penelitian ini dilakukan pada komunitas Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas. Komunitas Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas merupakan sebuah komunitas yang didirikan pada tahun 2002 dengan pendirinya bapak Rosid dan beberapa temannya. Asal muasal pendirian komunitas ini adalah agar anggotanya dapat terhindar dari bunga bank, karena pada saat itu, Bank Syariah belum berdiri di Kabupaten Kapuas, sehingga komunitas ini sangat membantu bagi mereka yang kesulitan keuangan namun tidak ingin terlibat dengan bunga bank atau rentenir. Sistem yang digunakan dalam komunitas ini adalah sistem *Ta'awun*, sistem ini adalah saling membantu antar sesama anggotanya tanpa menggunakan bunga.

Setiap bulan, anggota Syirkah As-Salam wajib menyetorkan sumbangan wajib dan sumbangan sukarela untuk mengisi kas Syirkah As-Salam. Kas ini nantinya yang digunakan untuk dipinjamkan kepada anggota Syirkah As-Salam yang mengalami kesulitan dana tanpa menggunakan bunga sama sekali. Adapun kas yang telah disetorkan oleh anggotanya setiap bulan menjadi uang tabungan yang dapat ditarik kapanpun oleh anggotanya, sehingga dana yang disetorkan tersebut aman. Anggota Syirkah As-Salam, apabila mengalami kesulitan dana dapat meminjam uang melebihi setorrannya

pada kas dengan catatan dikembalikan sesuai kelebihannya itu, atau menarik dana sesuai tabungannya dari kas tanpa mengembalikannya.

Saat ini, ada beberapa program yang telah dijalankan oleh Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas, seperti program sedekah anak yatim dan fakir miskin yang setiap bulannya selalu dilakukan. Program lainnya yaitu membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan menyalurkan dana tanpa bunga dan biaya administrasi. Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Kapuas sendiri, karena mereka sangat terbantu dengan program ini seperti penjual sayur keliling yang peneliti temui, saat ini telah memiliki toko sayur sendiri di pasar. Adapun program lainnya yaitu program Qurban bersama yang rutin diadakan setiap tahunnya.

Secara umum, gambaran pengetahuan keuangan syariah anggota Syirkah As-Salam sudah bagus, namun hanya terbatas pada hukum muamalat dan keuangan syariah tradisional. Untuk instrumen keuangan modern seperti tentang asuransi, dan lainnya, pengetahuan literasi keuangannya masih kurang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor geografis maupun inklusi keuangan syariah masih terbatas di Kabupaten Kapuas. Begitulah gambaran secara umum tentang obyek penelitian ini.

Pada komunitas anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas, Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 70 eksamplar, adapun responden yang berhasil mengisi kuesioner berjumlah 65 responden meliputi data identitas responden dan serta sikap dan pengetahuan terhadap literasi

keuangan syariah. Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan dari awal bulan April hingga akhir bulan April.

Komunitas Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas merupakan sebuah komunitas yang didirikan pada tahun 2002 dengan pendirinya bapak Rosid dan beberapa temannya. Ketika awal pendiriannya.

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data identitas responden menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 :

### 1. Jumlah Responden berdasar Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 65 responden dengan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden laki-laki berjumlah 41 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 24 orang

Tabel 4. 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

		frequency	Percent
valid	Perempuan	24	36,9
	Laki-laki	41	63,1
	total	65	100.0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 63,1% dan persentase responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 36,9%.

### 1. Jumlah responden berdasarkan usia

Adapun berdasarkan usia, responden yang berusia antara 0-20 tahun berjumlah 2 orang, responden berusia 20-30 tahun berjumlah 15

orang, responden berusia 30-50 tahun berjumlah 26 orang, dan responden yang berusia di atas 50 tahun berjumlah 22 orang

Tabel 4. 2. Jumlah responden berdasarkan usia

		Frequency	Percent
Valid	0-20	2	3.1
	20-30	15	23.1
	30-50	26	40.0
	>50	22	33.8
	Total	65	100.0

Berdasarkan hasil data usia responden dapat diambil kesimpulan bahwa usia rata-rata responden berumur 42 tahun, dengan mayoritas responden berumur antara 30-50 tahun sebesar 40%.

## 2. Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, responden dengan pendidikan terakhir sekolah dasar berjumlah 2 orang, responden dengan pendidikan terakhir sekolah menengah pertama berjumlah 2 orang, responden dengan pendidikan terakhir sekolah menengah atas berjumlah 18 orang, responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi berjumlah 43 orang.

Tabel 4. 3. Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir

		Frequency	Percent
Valid	SD	2	3.1
	SMP	2	3.1
	SMA	18	27.7
	perguruan tinggi	43	66.2
	Total	65	100.0

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi, hal ini dibuktikan dengan responden yang pernah mengenyam bangku kuliah sebesar 66,2%.

### 3. Jumlah responden berdasarkan Pendapatan

Adapun jumlah responden berdasarkan pendapatan bulanan yang dimiliki yaitu: responden dengan pendapatan bulanan kurang dari Rp. 5.000.000 berjumlah 38 orang, responden dengan pendapatan antara Rp. 5.000.000-10.000.000 berjumlah 25 orang, sedangkan responden dengan pendapatan bulanan lebih dari Rp. 10.000.000 berjumlah 2 orang.

Tabel 4. 4. Jumlah responden berdasarkan pendapatan

		Frequency	Percent
Valid	< Rp 5.000.000	38	58.5
	Rp 5.000.000-10.000.000	25	38.5
	> Rp 10.000.000	2	3.1
	Total	65	100.0

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan dibawah Rp. 5.000.000 dengan persentase sebesar 58.5%.

### 4. jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun jumlah responden berdasarkan pekerjaan yaitu: responden dengan pekerjaan sebagai petani berjumlah 8 orang, responden dengan pekerjaan sebagai PNS/guru honorer berjumlah 41 orang, responden dengan pekerjaan sebagai TNI/POLRI berjumlah 7

orang, dan responden yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 7 orang.

Tabel 4. 5. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan

		Frequency	Percent
Valid	petani/berkebun	8	12.3
	PNS/Guru Honoror	41	63.1
	TNI/POLRI	9	13.8
	Wirausaha	7	10.8
	Total	65	100.0

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai PNS/Guru Honoror dengan persentase sebesar 63.1%.

##### 5. Jumlah Responden berdasarkan Pengalaman Kerja

Adapun jumlah responden berdasarkan pengalaman bekerja yaitu: responden dengan pengalaman kerja dibawah 10 tahun berjumlah 24 orang, responden dengan pengalaman kerja antara 10-20 tahun berjumlah 12 orang, dan responden dengan pengalaman kerja lebih dari 20 tahun berjumlah 29 orang.

Tabel 4. 6. Jumlah responden berdasarkan pengalaman kerja

		Frequency	Percent
Valid	< 10 tahun	24	36.9
	10-20 tahun	12	18.5
	> 20 tahun	29	44.6
	Total	65	100.0

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa responden sebagian besar memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun dengan persentase sebesar 44,6%.

## 6. Jumlah Responden berdasarkan Keterkaitan Responden terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Adapun jumlah responden berdasarkan keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah yaitu: jumlah responden yang belum pernah berkaitan dengan lembaga keuangan syariah manapun berjumlah 42 orang, responden yang pernah berkaitan dengan BMT berjumlah 1 orang, responden yang pernah berkaitan dengan BPRS berjumlah 2 orang, dan responden yang pernah berkaitan dengan Bank Syariah berjumlah 20 orang.

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa responden sebagian besar belum pernah bersentuhan dengan lembaga keuangan syariah dengan persentase sebesar 64.6%.

Tabel 4. 7. Jumlah Responden berdasarkan Keterkaitan Responden terhadap Lembaga Keuangan Syariah

		Frequency	Percent
Valid	belum pernah	42	64.6
	BMT	1	1.5
	BPRS	2	3.1
	Bank Syariah	20	30.8
	Total	65	100.0

### B. Uji Instrumen dan Model Penelitian

Uji instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah valid dan realibel. Berikut uji instrumen hasil pengujian validitas dan realibilitas.

## 1. Uji Validitas

Untuk menentukan apakah penelitian itu valid atau tidak maka dibutuhkan uji validitas, untuk menganalisis apakah item-item tersebut valid dengan skor totalnya, maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05. Adapun jumlah data (n) pada penelitian ini berjumlah 65, maka diperoleh r tabel sebesar 0,244. Setelah melalui uji validitas maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Uji Validatas

	Item	Corrected item total	keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan	P1	0,467	Valid
	P2	0,700	Valid
	P3	0,568	Valid
	P4	0,456	Valid
	P5	0,513	Valid
	P6	0,245	Valid
	P7	0,543	Valid
	P8	0,655	Valid
	P9	0,673	Valid
	P10	0,619	Valid
	P11	0,577	Valid
Investasi	P12	0,491	Valid
	P13	0,394	Valid
	P14	0,424	Valid
	P15	0,471	Valid
	P16	0,646	Valid
	P17	0,316	Valid
	P18	0,531	Valid
	P19	0,591	Valid
	P20	0,645	Valid
Menabung dan Meminjam	P21	0,434	Valid
	P22	0,428	Valid
	P23	0,506	Valid
	P24	0,591	Valid
	P25	0,474	Valid
	P26	0,562	Valid
	P27	0,648	Valid



	Item	Corrected item total	keterangan
	P28	0,380	Valid
	P29	0,583	Valid
Asuransi	P30	0,381	Valid
	P31	0,562	Valid
	P32	0,563	Valid
	P33	0,677	Valid
	P34	0,693	Valid
	P35	0,656	Valid
	P36	0,628	Valid
	Pengetahuan keuangan Syariah	P37	0,607
P38		0,298	Valid
P39		0,777	Valid
P40		0,712	Valid
P41		0,756	Valid
P42		0,595	Valid
P43		0,603	Valid
Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	P44	0,795	Valid
	P45	0,787	Valid
	P46	0,594	Valid
	P47	0,813	Valid
	P48	0,600	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner dapat dikatakan valid, karena seluruh nilai item lebih besar dari r tabel sebesar 0,244.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, pengukuran uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha simultan* nilai alpha ini akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Adapun jumlah data sebesar 65, maka dapat diambil r tabel sebesar 0,244. Adapun sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's*

*alpha* lebih besar daripada nilai *r* tabel (Wiyono, 2011: 126). Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 4. 9. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Dasar Keuangan	0,771	Reliabel
2	Investasi	0,622	Reliabel
3	Menabung dan Meminjam	0,647	Reliabel
4	Asuransi	0,684	Reliabel
5	Pengetahuan Keuangan Syariah	0,742	Reliabel
6	Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	0,768	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, karena nilai *koefisien cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar daripada nilai *r* tabel sebesar 0,244.

### 3. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas data dari variabel dependen pada variabel penelitian ini:

Tabel 4. 10. Uji normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
scoretotal	.072	65	.200*

Dari data di atas menunjukkan bahwa data yang ada di variabel dependen terdistribusi secara normal, karena pada kolom signifikansi

tabel *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadinya gejala multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11. Uji Multikolinieritas

Model	Collinierity statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
Usia	.402	2.491
Jenis kelamin	.834	1.199
Pendidikan	.856	1.169
pendapatan	.773	1.294
Pengalaman kerja	.432	2.315
LKS	.862	1.160
Pekerjaan	.743	1.346

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini setiap variabel yang ada tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena nilai VIF kurang dari 5.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2011:160). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser yang menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Uji heterokedastisitas

Model	t	Sig.
(constant)	1.217	.229
Usia	.787	.434
Jeniskelamin	1.334	.188
Pendidikan	-1.219	.228
Perndapatan	1.664	.102
Pengalamankerja	-1,059	.294
LKS	.428	.670
Pekerjaan	-.621	.537

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, karena nilai signifikansi seluruhnya menunjukkan diatas 0,05.

#### **D. Uji Hipotesis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier**

##### **1. Statistik Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Berikut adalah hasil dari uji hipotesis statistik deskriptif tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas:

##### **a. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan**

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel pemahaman dasar keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13. Statistik deskriptif variabel pengetahuan dasar keuangan

<b>Statistics</b>	
VAR00001	
Invalid	65
Missing	0
Mean	35.14
Median	34.00
Mode	33
Std. Deviation	3.905
Minimum	27
Maximum	44

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa total skor maksimal dari variabel dependen sebesar 44 dan minimal sebesar 11, dengan nilai rata-rata sebesar 80% pada skala 0-100 yang berarti tingkat pengetahuan keuangan dasar anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas berada pada kategori tinggi dengan nilai tertinggi sebesar 100% dan nilai terendah sebesar 61%.

#### **b. Statistik Deskriptif variabel Investasi**

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel pemahaman dasar keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14. Statistik Deskriptif Investasi

**Statistics**

VAR00002

N	Valid	65
	Missing	0
	Mean	24.4769
	Median	24.0000
	Mode	23.00
	Std. Deviation	3.44650
	Minimum	10.00
	Maximum	31.00

Pada variabel dependen investasi, dengan total skor maksimal sebesar 36 dan skor minimal sebesar 9, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai skor variabel investasi anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas dalam skala 0-100 sebesar 68% dengan nilai terendah sebesar 28% dan nilai tertinggi sebesar 86%.

### c. Statistik Deskriptif variabel Tabungan

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel tabungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15. Statistik Deskriptif Tabungan

Statistics	
VAR00003	
Valid	65
Missing	0
Mean	27.74
Median	28.00
Mode	26
Std. Deviation	3.084
Minimum	22
Maximum	34

Pada variabel dependen tabungan dengan skor total maksimal sebesar 36 dan minimal sebesar 9, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata pada skala 0-100 sebesar 77%, dengan nilai skor terendah sebesar 61%, dan skor tertinggi yang dimiliki responden sebesar 94%.

#### d. Statistik Deskriptif Variabel Asuransi

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel asuransi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16. Statistik Deskriptif Asuransi

**Statistics**

VAR00004

Valid	65
Missing	0
Mean	16.9538
Median	17.0000
Mode	16.00
Std. Deviation	2.97611
Minimum	8.00
Maximum	24.00

Pada variabel dependen asuransi dengan total skor maksimal 28 dan minimal 7, rata-rata skor yang didapatkan responden dari skala 0-100 sebesar 61%. Adapun skor terendah yang didapatkan responden adalah sebesar 29%, dan skor tertinggi yang didapatkan responden sebesar 86%.

**e. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan Syariah**

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan keuangan syariah adalah sebagai berikut:



Tabel 4. 17. Statistik Deskriptif Pengetahuan Keuangan Syariah

Statistics	
VAR00002	
Valid	65
Missing	0
Mean	22.38
Median	21.00
Mode	21
Std. Deviation	3.076
Minimum	13
Maximum	28

Pada variabel pengetahuan keuangan syariah, total skor maksimal sebesar 28 dan minimal sebesar 7. Adapun skor rata-rata dengan skala 0-100 yang didapatkan oleh responden sebesar 80%, dengan skor tertinggi sebesar 100% dan skor terendah sebesar 46%

#### **f. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah**

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18. Statistik Deskriptif Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah

**Statistics**

VAR00003

Invalid	65
Missing	0
Mean	13.0154
Median	13.0000
Mode	12.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	2.65455
Minimum	5.00
Maximum	20.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada variabel lembaga keuangan syariah, nilai total skor maksimal sebesar 20 dan minimal sebesar 5. Adapun skor rata-rata dengan skala 0-100 yang didapatkan oleh responden sebesar 65%, dengan skor tertinggi sebesar 100% dan skor terendah sebesar 25%.

**g. Statistik Deskriptif Keseluruhan Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* pada total literasi keuangan syariah anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19. Statistik Deskriptif Literasi Keuangan Syariah Anggota Syirkah As-Salam

**Statistics**

VAR00005

Valid	65
Missing	0
Mean	143.08
Median	144.00
Mode	139
Std. Deviation	10.739
Minimum	106
Maximum	167

Pada penelitian ini, berdasarkan perhitungan menggunakan excel dengan jumlah total poin pertanyaan dari jawaban responden sebesar 9308, serta jumlah total dari poin pertanyaan yang ada di kuesioner tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas sebesar 74.58 % yang menurut Chen, dkk (1998) bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam pada kategori sedang. Sedangkan nilai skor tertinggi yang didapatkan oleh responden sebesar 87% dan skor terendah yang didapatkan oleh responden sebesar 55%.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai yang digunakan dalam uji koefisien determinasi adalah nilai *R square*. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. 20. Uji Koefisien determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.071	10.415

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* menunjukkan nilai 0,071 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 7,1% % terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas.

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pendapatan, pekerjaan, pengalaman kerja serta keterkaitan terhadap lembaga keuangan syariah terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas. Berikut tabel hasil dari uji signifikansi simultan (Uji F).

Tabel 4. 21. Uji Signifikansi Simultan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291.049	7	184.436	1.700	.127 <sup>a</sup>
	Residual	6183.351	57	108.480		
	Total	7474.400	64			

a. Predictors: (Constant), jasaLKS, pendapatan, pendidikan, jeniskelamin, peng.kerja, pekerjaan, usia

b. Dependent Variable: scorevariabelx

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,127, karena nilai signifikansi pada tabel diatas menunjukkan lebih besar daripada 0,05, maka menunjukkan bahwa secara serentak variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

#### 4. Uji Parameter Individual (Uji *t*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pendapatan, pekerjaan, pengalaman kerja, serta keterkaitan terhadap lembaga keuangan syariah terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan syariah. Pada penelitian ini, menggunakan  $\alpha$  sebesar 0,05, dan jumlah responden sebesar 65.

Tabel 4. 22. Uji paramater Individual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	119.982	8.764		13.690	.000
Usia	-.607	2.454	-.047	-.247	.805
jeniskelamin	.322	2.931	.014	.110	.913
pendidikan	2.091	1.993	.137	1.050	.298
pendapatan	3.357	2.645	.174	1.269	.210
pekerjaan	2.864	1.875	.214	1.528	.132
peng.kerja	1.561	2.128	.134	.733	.466
jasaLKS	1.284	1.007	.165	1.275	.207

a. Dependent Variable: scorevariabelx

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 119.982 + 0,805 + 0,913 + 0,298 + 0,210 + 0,132 + 0,466 + 0,207 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada variabel pendapatan, nilai signifikansinya sebesar 0.210 lebih besar dari 0.05, maka pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak.
- b. Pada variabel jenis kelamin, nilai signifikansinya sebesar 0.913 lebih besar dari 0.05, maka jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

- c. Pada variabel pekerjaan, nilai signifikansinya sebesar 0.132 lebih besar dari 0.05, maka pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat ditolak.
- d. Pada variabel tingkat pendidikan, nilai signifikansinya sebesar 0.298 lebih besar dari 0.05, maka tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kelima ditolak.
- e. Pada variabel tingkat usia, nilai signifikansinya sebesar 0.805 lebih besar dari 0.05, maka tingkat usia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keenam ditolak.
- f. Pada variabel pengalaman bekerja, nilai signifikansinya sebesar 0.466 lebih besar dari 0.05, maka pengalaman bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh ditolak.
- g. Pada variabel keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah, nilai signifikansinya sebesar 0,207 lebih besar dari 0.05, maka keterkaitan responden terhadap tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi

keuangan syariah, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedelapan ditolak..

## **E. Pembahasan dan Hasil**

### **1. Persentase Tingkat Literasi Keuangan Syariah Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah dengan jumlah responden sebanyak 65 responden menunjukkan bahwa persentase tingkat literasi keuangan syariah anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas sebesar 74.58 % yang menurut Chen, dkk (1998) bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam pada kategori sedang. Sehingga untuk hipotesis pertama dapat diterima, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas berada pada kategori sedang.

Hal tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat provinsi Kalimantan Tengah sebesar 2,91%. Perbedaan hasil penelitian ini karena anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas sudah mendapatkan pemahaman dan edukasi tentang keuangan syariah serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, sehingga tingkat literasi anggota Syirkah As-



Salam Kabupaten Kapuas lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan Syariah masyarakat provinsi Kalimantan Tengah.

## **2. Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi pada pengaruh pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan syariah di kolom signifikansi sebesar 0,210 yang berarti dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiharno dengan judul "*karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan serta Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan)*" pada tahun 2015 menemukan bahwa golongan gaji dan pendapatan tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang.

Adapun mengapa pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas karena pendapatan baik semakin besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi pengetahuan seseorang akan keuangan syariah, pengetahuan keuangan syariah sudah diajarkan pada setiap diskusi dan pertemuan yang diadakan oleh Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

### **3. Pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan syariah anggota syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi pada pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan syariah di kolom signifikansi sebesar 0,913 yang berarti dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas. Hal ini sesuai dan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiharno dengan judul *“karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan serta Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan)”* pada tahun 2015 menemukan bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Pesudo tahun 2013 dengan judul *“Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)”* juga berpendapat bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan seseorang.

Adapun mengapa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam. Hal tersebut karena pada zaman modern ini kesetaraan gender merupakan bagian dari perkembangan zaman, sehingga tingkat pengetahuan keuangan

syariah antar gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Demikian pula pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas yang sebagian besar anggotanya apabila suaminya termasuk anggota Syirkah As-Salam, maka istrinya pun juga anggota Syirkah As-Salam, sehingga antara laki-laki dan perempuan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang sama satu sama lain.

#### **4. Pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi pada pengaruh usia terhadap tingkat literasi keuangan syariah di kolom signifikansi sebesar 0,805 lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Krishna dengan judul “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*” yang menemukan bahwa perbedaan usia tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan seseorang. alasan mengapa usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas, karena sebagian besar anggotanya berusia diatas 30 tahun atau pada usia dewasa, dan

rata-rata anggota syirkah As-Salam memiliki pengetahuan keuangan syariah yang cukup baik dari berbagai usia.

#### **5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas**

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi dari pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah sebesar 0,298 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah seseorang. Tingkat pendidikan merupakan salah satu instrumen yang paling penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan syariah seseorang, namun pendidikan dapat diperoleh baik jalur formal maupun informal, adapun dalam penelitian tingkat pendidikan hanya diukur dari jalur forma tidak informal sehingga sangat wajar apabila tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah seseorang.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi dengan judul "*Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*" yang menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan seseorang.

## **6. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi terhadap pengaruh pengalaman kerja terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten kapuas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,466 lebih besar dari 0,05 yang berarti pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas. Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor logis yang dapat menentukan tingkat literasi keuangan seseorang, namun faktor tersebut tidak serta merta merupakan faktor mutlak yang dapat diterapkan dalam setiap tempat, sehingga terkadang pengalaman kerja dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang di tempat lain namun di tempat lain tidak mempengaruhinya.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Krishna dan Rofaida dengan judul "*Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*" menemukan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan seseorang.

## **7. Pengaruh Pekerjaan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas**

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi variabel pengaruh pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten kapuas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,132 lebih besar dari 0,05 yang berarti pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam kabupaten Kapuas. Pekerjaan merupakan salah satu instrumen yang penting dalam menyambung hidup manusia, namun pekerjaan tidaklah berhubungan secara langsung terhadap tingkat pengetahuan seseorang salah satunya pengetahuan tentang keuangan syariah. Sehingga apapun pekerjaan yang dimiliki seseorang tidak akan mempengaruhi secara langsung tingkat literasi keuangan syariah seseorang. Apalagi jika melihat dari objek yang diteliti, peneliti menemukan bahwa materi pengetahuan keuangan syariah sudah diberikan secara merata kepada setiap anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nidar dengan judul “*Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)*” yang menemukan bahwa pekerjaan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan seseorang.

#### **8. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.**

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dari uji persamaan regresi pada variabel independen pengalaman kerja menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,466 lebih besar dari 0,05 yang berarti pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas. Pengetahuan keuangan syariah pada anggota Syirkah As-Salam sudah diajarkan secara kontinyu dan berkesinambungan di setiap pertemuan rutin untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah mereka, sehingga variabel pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahrabani pada tahun 2013 dengan judul "*Financial Literacy Among Israeli College Students*" yang menemukan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah seseorang.